

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Roadmad penelitian dan pengembangan ini adalah dalam rangka melihat analisis, desain, validitas, dan efektivitas buku SKI berbasis *HOTS*. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis Masalah Pengembangan Buku Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* sebagai Sumber Belajar Mandiri di Kelas VIII Semester Genap MTs Negeri 1 Kota Kediri

Tahapan analisis dilakukan guna mendeskripsikan penyebab timbulnya masalah. Berdasarkan proses penelitian dan pengembangan buku Sejarah Kebudayaan Islam berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* sebagai sumber belajar mandiri di kelas VIII semester genap MTs Negeri 1 Kota Kediri, tahap analisis ini meliputi: a) analisis kebutuhan atau disebut juga dengan analisis kerja; b) analisis peserta didik; c) analisis fakta, konsep, prinsip, prosedur materi pembelajaran; d) analisis tujuan pembelajaran. Analisis kerja atau analisis kebutuhan yang mendasari adanya penelitian dan pengembangan buku SKI berbasis *HOTS* ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya: a) belum tersedianya buku cetak SKI di MTs Negeri 1 Kota Kediri sesuai kurikulum 2013 revisi; b) buku cetak yang tersedia merupakan terbitan tahun 2015 yang mana tidak ada materi Dinasti Mamluk pada buku tersebut; c) metode dan soal-soal yang diberikan oleh guru SKI terhadap peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Kediri masih konvensional dan tidak berorientasi pada pendekatan *HOTS*; d) ada

kebosanan ketika belajar SKI menggunakan sumber belajar mandiri yang tersedia; e) sumber belajar yang ada misalnya LKPD, LKS, buku paket lama mengalami kerusakan dan kurang interaktif; f) guru belum optimal dalam menumbuhkan *HOTS* pada peserta didik.

Sementara itu, analisis kompetensi pembelajaran diperlukan guna mempermudah penyusunan materi dalam buku SKI yang dikembangkan peneliti. Kompetensi pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan bahasa Arab pada madrasah. Kemudian, analisis peserta didik didapatkan data bahwa sekitar 32 peserta didik yang terdapat pada kelas VIII K. Terakhir adalah analisis fakta, konsep, dan prosedur materi pembelajaran. Fakta yang terjadi di lapangan ialah materi pembelajaran yang disediakan dalam sumber belajar yang diperoleh peserta didik terdapat kekurangan satu materi yakni Dinasti Mamluk, konsep pembelajaran perlu dikembangkan secara variatif misalnya dengan *PjBL*, *PBL*, dan sebagainya.

2. Desain Pengembangan Buku Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* sebagai Sumber Belajar Mandiri di Kelas VIII Semester Genap MTs Negeri 1 Kota Kediri

Berdasarkan proses pengembangan produk, hasil validasi, dan uji coba lapangan, dapat dipaparkan bahwa pengembangan buku SKI berbasis *HOTS* di kelas VIII semester genap MTs Negeri 1 Kota Kediri dikembangkan dengan model pengembangan *ADDIE*, yang pertama adalah *analysis* (analisis) yakni dengan menganalisis kebutuhan, kompetensi, dan analisis karakteristik peserta didik. Kedua adalah *desain* (perancangan) yakni pengumpulan data berupa materi dan

pembuatan *flowchart* atau diagram alir sebagai rancangan sebelum dikembangkan. Ketiga adalah *development* (pengembangan) yaitu setelah buku SKI dikembangkan melalui *Microsoft Word 2013* dan dicetak, maka dilakukan validasi yang meliputi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Hasil validasi menghasilkan berbagai masukan melalui wawancara langsung maupun angket. Selanjutnya, berdasarkan masukan-masukan yang telah diberikan, dilakukan revisi untuk menyempurnakan produk buku SKI berbasis *HOTS*. Keempat adalah *implementation* (implementasi) yaitu menerapkan buku SKI berbasis *HOTS* di lapangan dengan jumlah delapan peserta didik untuk uji coba skala kecil 32 untuk uji coba skala besar di kelas VIII K. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui tingkat kemenarikan buku. Terakhir adalah *evaluation* (evaluasi) adalah mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.

Produk pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah buku SKI berbasis *HOTS* di kelas VIII semester genap MTs Negeri 1 Kota Kediri". Materi pada buku ini terbagi ke dalam empat bab. Bab I membahas sejarah berdiri dan jejak peradaban Dinasti Ayyubiyah. Bab II membahas pemimpin besar Dinasti Ayyubiyah yaitu Shalahuddin Al-Ayyubi, peristiwa penting yang terjadi pada masa Shalahuddin Al-Ayyubi, Al-Adil I, dan Al-Kamil. Bab III membahas kemajuan peradaban Dinasti Ayyubiyah yang mencakup kondisi Mesir pada masa Dinasti Ayyubiyah, kemajuan-kemajuan peradaban Dinasti Ayyubiyah, Al-Azhar, peran Al-Azhar sebagai pusat ilmu keislaman, dan berakhirnya Dinasti Ayyubiyah. Bab IV membahas tentang Dinasti Mamluk yang mencakup proses berdirinya Dinasti Mamluk, kelahiran Daulah Mamluk, dan pemimpin terkenal Daulah

Mamluk, keperwiraan Sultan Az-Zahir Ruknuddin Baybar Al-Bunduqdari. Buku ini memiliki beberapa spesifikasi sebagai berikut:

- a. Wujud fisik dari produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media cetak berupa buku (*material printed*).
- b. Buku ini dikembangkan dengan menggunakan pendekatan saintifik dan soal-soal yang dikembangkan berbasis *HOTS* sesuai dengan kurikulum 2013.
- c. Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan buku ini ditujukan agar peserta didik dapat belajar mandiri.
- d. Bentuk fisik buku dalam pengembangan ini berupa media cetak yang disusun dengan mempertimbangkan tata letak, proporsional, pilihan warna, gambar ilustrasi serta variasi yang sesuai dengan ketentuan penulisan bahan ajar menurut BSNP.
- e. Model buku juga didesain dapat digunakan secara daring dan luring (*blended learning*) karena dilengkapi dengan proses pembelajaran digital.
- f. Isi dan soal-soal yang termuat dalam buku SKI didesain dan dikembangkan melalui kerja sama antara guru SKI dengan peneliti.

Kelemahan buku SKI berbasis *HOTS* ini adalah cetakan buku yang masih terbatas sehingga peserta didik yang tidak mendapatkan buku cetak harus mengunduh buku digital berukuran 15,3 MB dan harga cetak yang relatif mahal, sedangkan kelebihan buku tersebut adalah terdapat berbagai macam komponen yaitu gambar, video, teks sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar mandiri dan membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Validitas Pengembangan Buku Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* sebagai Sumber Belajar Mandiri di Kelas VIII Semester Genap MTs Negeri 1 Kota Kediri

Tingkat kevalidan buku SKI berbasis *HOTS* yang diperoleh dari sembilan pakar mendapat penilaian sebanyak 3,78 untuk validator materi sehingga tingkat kevalidan buku SKI berbasis *HOTS* berada pada kategori sangat tinggi. Ahli bahasa didapatkan penilaian sebanyak 3,56 sehingga tingkat kevalidan buku SKI berbasis *HOTS* berada pada kategori sangat tinggi. Sementara itu, diperoleh validasi dari ahli media sebanyak 3,80 sehingga tingkat kevalidan buku SKI berbasis *HOTS* berada pada kategori sangat tinggi.

Kemudian, respon peserta didik pada uji kelompok kecil sebanyak 3,375 pada kategori valid yang artinya menarik dan boleh digunakan setelah revisi kecil, sedangkan sebanyak 3,64 uji coba kelompok besar berada pada kriteria sangat valid sehingga buku SKI berbasis *HOTS* sangat menarik dan sangat baik digunakan. Berdasarkan kriteria kevalidan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kevalidan buku SKI berbasis *HOTS* berada pada kategori tinggi. Sementara itu, terdapat revisi yang diberikan melalui penilaian secara tertulis dan lisan oleh ahli materi, bahasa, media, dan respon peserta didik sehingga produk yang dikembangkan direvisi sebanyak tiga kali.

4. Efektivitas Pengembangan Buku Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* sebagai Sumber Belajar Mandiri di Kelas VIII Semester Genap MTs Negeri 1 Kota Kediri

Sesuai dengan tujuan pengembangan buku SKI berbasis *HOTS* untuk mengetahui tingkat efektivitas produk terhadap hasil belajar peserta didik di kelas

VIII K MTs Negeri 1 Kota Kediri, maka hal ini dibuktikan dengan peroleh hasil rata-rata *pre-test* sebanyak 76 poin dan *post-test* sebanyak 90 poin. Nilai demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar SKI sehingga produk pengembangan dapat dikatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku SKI berbasis *HOTS* sebagai sumber belajar mandiri di kelas VIII semester genap disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Buku SKI buku SKI berbasis *HOTS* sebagai sumber belajar mandiri di kelas VIII semester genap dikembangkan berdasarkan kurikulum yang berlaku sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang menggunakan kurikulum tersebut;
- b. Buku SKI berbasis *HOTS* sebagai sumber belajar mandiri di kelas VIII semester genap ini merupakan salah satu media pembelajaran tambahan yang diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran sehingga dibutuhkan pula media dan bahan ajar bentuk lain yang saling mendukung.

2. Saran Diseminasi Produk

Pengembangan buku SKI berbasis *HOTS* sebagai sumber belajar mandiri ini tidak melakukan tahap diseminasi produk, namun apabila dikehendaki disarankan untuk digunakan di seluruh MTs kelas VIII semester genap yang menggunakan materi SKI sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba lapangan, maka untuk pengembangan lebih lanjut, dan pengoptimalan penggunaan bahan ajar, maka perlu dilakukan:

- a. Produk pengembangan yang telah dikembangkan peneliti dan sudah mendapat uji kelayakan oleh validator juga membutuhkan revisi kecil, namun kualitas bahan ajar dan media pembelajaran yang lebih baik hendaknya dilakukan revisi lebih lanjut;
- b. Mengingat pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini dilakukan hanya dalam ruang lingkup yang kecil, diharapkan penelitian ini dapat berlanjut sebagai penelitian yang bersifat eksperimen untuk mendapatkan hasil temuan lebih signifikan;
- c. Buku SKI berbasis *HOTS* sebagai sumber belajar mandiri ini diharapkan dapat diterapkan pada mata pelajaran lain dengan menyesuaikan konten materi demi mendukung dan memfasilitasi pelatihan kemampuan berpikir tinggi peserta didik dan sebagai inovasi pembelajaran abad 21 yang mengikuti digitalisasi zaman;
- d. Disarankan kepada guru MTs sederajat khususnya guru mata pelajaran PAI dan SKI untuk mencoba mengembangkan produk bahan ajar interaktif dan inovatif sesuai dengan kondisi sekolah yang ada.